

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), luas lahan pertanian, dan produksi padi terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) ADHK sektor pertanian Kabupaten Bojonegoro selama periode 2010–2024, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) berpengaruh terhadap PDRB ADHK sektor pertanian Kabupaten Bojonegoro. Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan tenaga kerja memiliki peran penting dalam mendukung aktivitas produksi dan penciptaan nilai tambah di sektor pertanian, meskipun efektivitas kontribusinya sangat bergantung pada kualitas dan produktivitas tenaga kerja itu sendiri.
2. Luas lahan pertanian berpengaruh positif terhadap PDRB ADHK sektor pertanian. Temuan ini mengindikasikan bahwa ketersediaan dan pemanfaatan lahan masih menjadi faktor struktural utama dalam menentukan kapasitas produksi dan kinerja ekonomi sektor pertanian di Kabupaten Bojonegoro.
3. Produksi padi berpengaruh signifikan terhadap PDRB ADHK sektor pertanian. Produksi padi sebagai subsektor utama tanaman pangan berperan langsung dalam meningkatkan output pertanian dan nilai tambah ekonomi daerah, sehingga menjadi penggerak utama PDRB sektor pertanian.

4. Secara parsial dan simultan, variabel TPAK, luas lahan pertanian, dan produksi padi berpengaruh terhadap PDRB ADHK sektor pertanian Kabupaten Bojonegoro. Hasil ini menunjukkan bahwa kinerja sektor pertanian tidak ditentukan oleh satu faktor saja, melainkan oleh interaksi antara tenaga kerja, sumber daya lahan, dan output produksi secara bersama-sama.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Daerah, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam perumusan kebijakan pembangunan sektor pertanian, khususnya dalam peningkatan kualitas tenaga kerja pertanian melalui pelatihan, penyuluhan, dan adopsi teknologi pertanian.
2. Pemerintah daerah perlu menjaga keberlanjutan lahan pertanian, terutama dengan mengendalikan alih fungsi lahan produktif, agar kapasitas produksi sektor pertanian tetap terjaga dalam jangka panjang.
3. Upaya peningkatan produksi padi perlu diarahkan tidak hanya pada perluasan lahan, tetapi juga pada peningkatan efisiensi produksi melalui penggunaan teknologi, perbaikan irigasi, dan akses input pertanian yang memadai.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti teknologi pertanian, investasi sektor pertanian, atau kualitas sumber daya manusia guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi PDRB sektor pertanian.

5.3 Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting, baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini memperkuat pandangan ekonomi pembangunan bahwa sektor pertanian tetap memegang peranan strategis dalam perekonomian daerah agraris, khususnya melalui kontribusinya terhadap PDRB.

Secara praktis, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan kinerja sektor pertanian di Kabupaten Bojonegoro tidak dapat hanya mengandalkan satu faktor, tetapi memerlukan kebijakan yang terintegrasi antara pengelolaan tenaga kerja, perlindungan dan optimalisasi lahan pertanian, serta peningkatan produksi padi. Dengan demikian, pembangunan sektor pertanian yang berkelanjutan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi daerah dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan.

DAFTAR PUSTAKA

- A Afriyanti, Z Zulkifli, F. M. (2018). “*ANALISIS PERAN STAKEHOLDER DALAM MENDUKUNG ACCESS REFORM PADA PRODUKSI PADI SAWAH DI DESA BAKUNG KECAMATAN MARO SEBO KABUPATEN MUARO JAMBI.*” 3.
- Afriyanti, D., & dkk. (2023). Peran Strategis Sektor Pertanian dalam Perekonomian Nasional. *Jurnal Pembangunan Nasional.*
- Amaliah, R., & , Mahyuddin, M. F. (2019). KINERJA DAN PERANAN SEKTOR PERTANIAN DALAM PEREKONOMIAN DI KABUPATEN BANTAENG. *Hasanuddin Journal of Sustainable Agriculture*, 1(1), 1–15.
- Asyerem. (2016). Ketimpangan Ekonomi dan Peran Sektor Pertanian. *Jurnal Sosial Ekonomi.*
- Baga, L. M., & Tinaprilla, N. (2017). SUMATERA BARAT ABSTRACT. (*Jurnal Agribisnis Indonesia*), 3(2), 159–176. <https://doi.org/https://doi.org/10.29244/jai.2015.3.2.159-176>
- Bank, W. (2014). *Agriculture: Sector Results Profile.*
- Bojonegoro, B. (2025). *Statistik Ketenagakerjaan Kabupaten Bojonegoro 2025.*
- Bojonegoro, B. K. (2025). *Kabupaten Bojonegoro Dalam Angka 2025.*
- Fauzi, N. A., & Faizien, H. A. (2024). *Analysis Contribution of The Agricultural Sector and The Potential For Economic Growth in West Java Province.*
- Firman, C. M., Salam, M., & Douglas, F. C. (2023). *Analisis Pendapatan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Jagung Hibrida : Sebuah Kasus di Kabupaten Soppeng.* 34(3), 483–494.
- Hidayati, F., Syahni, R., Suliansyah, I., & Tanjung, H. B. (2025). Adoption Of Agricultural Technology Innovation In Indonesia: Challenges And Alternative Solutions. *AGRITEPA: Jurnal Ilmu Dan Teknologi Pertanian*, 12(1), 329–348.
- Ir. Wieta B. Komalasari, M. S. (2024). *STATISTIK MAKRO SEKTOR PERTANIAN MACRO STATISTICS FOR AGRICULTURAL SECTOR 2024.*
- Jannah, W., Yanti, F., Mayana, N., & Orifanta, A. (2025). Kajian Literatur tentang Pemikiran Ekonomi Klasik Adam Smith. *Indonesia Economic Journal*, 1(1), 12–16.
- Kurniawan, M. S., Sudarti, S., & Arifin, Z. (2017). Analisis Potensi Struktur Ekonomi Unggulan dan Daya Saing Sub Sektor Pertanian di Kota Batu Tahun 2011-2015. *Jurnal Ilmu EKonomi JIE*, 1(4), 416–429.
- Mahyuddin, R., & dkk. (2021). Sektor Pertanian dan Pembangunan Ekonomi Daerah. *Jurnal Ekonomi Pembangunan.*
- Meliala, A. J., & SH, M. H. (2023). *Melawan Dinamika Kapitalisme Dengan Hukum Ekonomi Kerakyatan.* PT. RajaGrafindo Persada-Rajawali Pers.
- Mulyani, A. (2022). Analisis kapasitas produksi lahan sawah untuk ketahanan pangan nasional menjelang tahun 2045. *Jurnal Sumberdaya Lahan*, 16(1), 33–50.

- Nugroho, P. C., Aprilia, A., & Mutisari, R. (2017). Faktor Penyebab Generasi Muda di Daerah Urban Enggan Tertarik di Sektor Pertanian. *Seminar Nasional Pembangunan Pertanian II*, 193–198.
- Paulina, M. N. (2020). PENGARUH SEKTOR PERTANIAN TERHADAP PEREKONOMIAN DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2000–2018. *PENGARUH SEKTOR PERTANIAN TERHADAP PEREKONOMIAN DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2000–2018*, 20p., 1–20.
- Rahmawaty, D. A., Heryani, E., Kautsar, A., & Pratama, G. (2024). Peran Sektor Pertanian Dalam Pembangunan Ekonomi Daerah. *Mufakat: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 3(2), 431–436.
- Ridlo, A. R., & Susilowati, D. (2018). Analisis sektor pertanian, kehutanan, perikanan terhadap PDRB di kabupaten lamongan. *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE*, 2(1), 14–25.
- Rio, L., Malau, E., Rambe, K. R., Ulya, N. A., Purba, A. G., Riset, P., Perilaku, E., Riset, B., Brin, N., Riset, P., Industri, E., Riset, B., & Brin, N. (2023). *Dampak Perubahan Iklim Terhadap Produksi Tanaman Pangan Di Indonesia The Impact Of Climate Change On Food Crop Production In Indonesia*. 23(1).
- Rusastra, I. W., & Saliem, H. P. (2010). KRISIS GLOBAL PANGAN-ENERGI-FINANSIAL : DAMPAK DAN RESPON KEBIJAKAN KETAHANAN PANGAN DAN PENGENTASAN KEMISKINAN Food-Fuel-Financial Global Crisis : Impact and Policy Response on Security and Poverty Alleviation ketahanan pangan dan kemiskinan regional dan. *Analisis Kebijakan Pertanian.*, Volume 8 N, 29–48.
- Tambunan, T. T. H. (2011). *Perekonomian Indonesia: Kajian Teoretis dan Analisis Empiris*. Ghalia Indonesia.
- Winarso, B. (2014). Dinamika ketenagakerjaan pada wilayah pedesaan lahan kering di Indonesia. *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan*, 14(1).